

**PERBEDAAN STATUS SOSIAL DALAM SEBUAH PERKAWINAN DAN
KONFLIK BATIN TOKOH UTAMA NOVEL *JUSAN'YA* KARYA HIGUCHI
ICHIYO DITINJAU DARI ASPEK PSIKOLOGIS**

Skripsi

**Diajukan untuk menempuh ujian sarjana
Sastra Jurusan Asia Timur
Program Studi Sastra dan Bahasa Jepang**

Oleh

IRNIE MELA YUSNITA

NIM 95111069



**FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA**

1999

Skripsi ini telah diuji pada hari kamis tanggal 5 Agustus 1999.

PANITIA UJIAN

Ketua



Dra. Inny c. Haryono. M.A.

Pembimbing



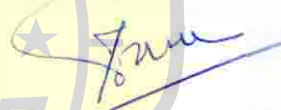
Dra. Tini Priantini

Panitera



Dra. Yuliasih Ibrahim

Pembaca



Dra. Purwani Purawiardi

Diserahkan pada hari tanggal oleh:

Ketua Jurusan Program Studi

Bahasa dan Sastra Jepang



Dra. Yuliasih Ibrahim



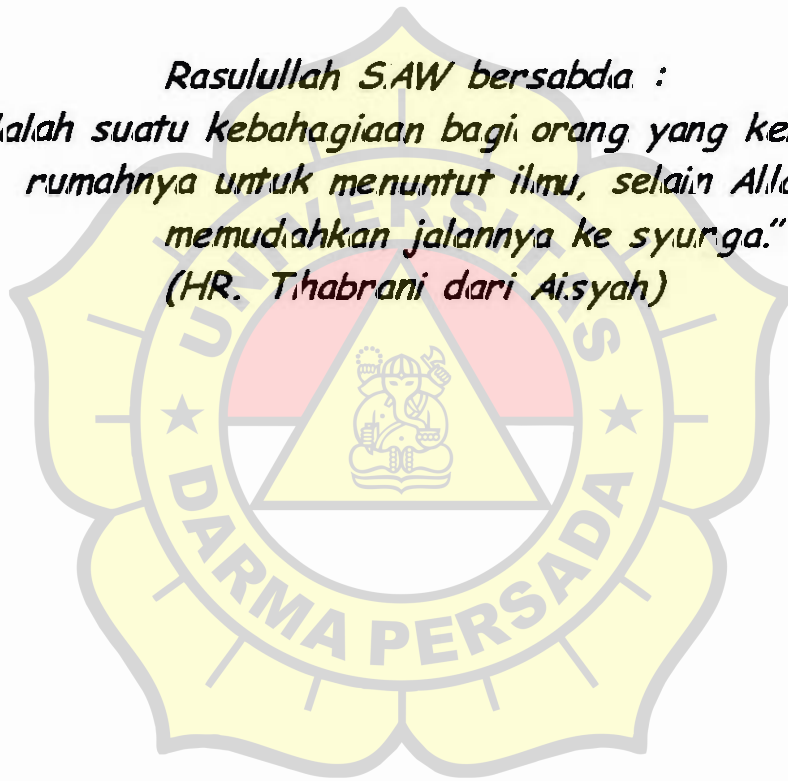
Dekan Fakultas Sastra



FAKULTAS SASTRA

Dra. Inny C. Haryono, M. A

Rasulullah S.AW bersabda :
" Tiadalah suatu kebahagiaan bagi orang yang keluar dari rumahnya untuk menuntut ilmu, selain Allah akan memudahkan jalannya ke syurga."
(HR. Thabrani dari Aisyah)



KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT., yang telah memberi rahmat dan karunia-Nya sehingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi yang penulis beri judul **PERBEDAAN STATUS SOSIAL DALAM SEBUAH PERKAWINAN DAN KONFLIK BATIN TOKOH UTAMA NOVEL *JUSANYA KARYA HIGUCHI ICHIYO* DITINJAU DARI ASPEK PSIKOLOGIS** ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna menempuh ujian sarjana pada Program Studi Sastra dan Bahasa Jepang Jurusan Asia Timur Fakultas Sastra Universitas Dharma Persada Jakarta.

Dalam pembuatan skripsi ini, banyak kesulitan dan hambatan yang penulis hadapi, terutama dari segi teknis, namun dengan adanya bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, semua itu dapat diatasi, walaupun penulis menyadari masih banyak kekurangan di sana sini. Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan penghargaan dan rasa terima kasih yang mendalam kepada :

1. Ibu Dra. Tini Priantini, yang telah membimbing dengan sabar dan penuh perhatian.
2. Ibu Dra. Purwani Purawiardi, selaku pembaca skripsi.

3. Ibu Dra. Yuliasih Ibrahim, selaku Ketua Jurusan Fakultas Sastra.
4. Ibu Dra. Inny C. Haryono, M.A., selaku Dekan Fakultas Sastra Universitas Darma Persada.
5. Bapak Syamsul Bahri, SS, selaku pembimbing akademik.
6. Bapak DR. Mohammad Komar, M.Si., yang telah banyak membantu dan membimbing penulis dengan sabar dan ikhlas, serta selalu memberi saran dan kritik yang membangun.
7. Hideo Sensei, yang telah membantu penulis dalam memahami novel *Jusan'Ya*.
8. Takahashi Sensei, yang dengan suka rela memberikan penjelasan kepada penulis mengenai hal-hal yang tidak diketahui dari jarak yang cukup jauh.
9. Bapak dan ibu dosen yang telah mengajarkan ilmunya kepada penulis.
10. Ukhti Juariah, yang banyak memberi masukan dalam skripsi ini, dan akhwat fillah di SKMI, yang selalu mendoakan dan memberi semangat kepada penulis.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu, terima kasih atas segala bantuannya.

Rasa terima kasih yang tak terhingga penulis sampaikan kepada orang tua dan kakak-kakak yang tidak pernah bosan memberikan dukungan dan semangat kepada penulis selama ini. Semoga segala amal

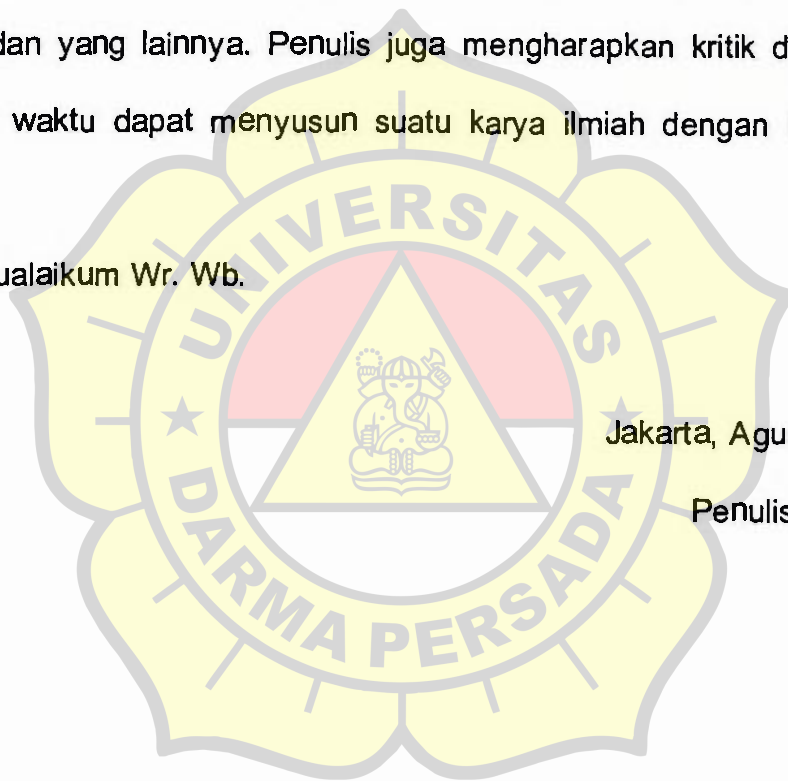
dan kebaikan yang telah diberikan kepada penulis mendapat imbalan yang melimpah dari Allah SWT.

Akhir kata, dengan segala kekurangan dan kelemahan yang ada, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan yang lainnya. Penulis juga mengharapkan kritik dan saran, agar dilain waktu dapat menyusun suatu karya ilmiah dengan lebih baik lagi.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Jakarta, Agustus 1999

Penulis



DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Tujuan Penelitian	6
1.3. Pembatasan Masalah	7
1.4. Metode dan Teknik Penelitian	8
1.5. Sistematika	9
BAB II RIWAYAT HIDUP PENGARANG	10
2.1. Latar Belakang Keluarga	10
2.2. Masa Kecil Higuchi Ichiyo	12
2.3. Perjalanan Karir	17
BAB III STUDI PENDEKATAN	25
3.1. Pendekatan Sosiologi	25
3.1.1. Sosiologi Masyarakat Jepang	26
3.1.2. Sosiologi Sastra	32
3.2. Pendekatan Psikologi	35
3.2.1. Psikologi Jepang	35
3.2.2. Psikologi Sastra	38
BAB IV ANALISIS UNSUR INTRINSIK DAN EKSTRINSIK	41
4.1. Analisis Unsur Intrinsik	41
4.1.1. Penokohan	41
4.1.2. Alur	63
4.1.3. Latar	69
4.1.4. Tema dan Amanat	72
4.2. Analisis Aspek Psikologi Tokoh Oseki Dalam Novel <i>Jusan'Ya</i>	74
BAB V KESIMPULAN	80
RINGKASAN CERITA	
LAMPIRAN	
DAFTAR PUSTAKA	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Masyarakat Jepang pada masa isolasi terdiri dari 4 kelas yang harus dijalankan dengan ketat. Stratifikasi sosial ini menentukan status sosial mereka dalam kehidupan bermasyarakat. Sistem perkawinan yang dilakukan pada waktu itu pun hanya dapat dilakukan di antara orang-orang yang segolongan saja. Nilai-nilai tradisional yang dijadikan ideologi dasar pada saat itu membawa pengaruh besar terhadap perkembangan karakteristik wanita Jepang, seperti sistem *Dansonjohi* yaitu menjunjung tinggi laki-laki dan merendahkan derajat wanita, sehingga mengakibatkan kehidupan dan status wanita hanya pada urusan rumah tangga saja.

Wanita sebagai isteri dan ibu dituntut untuk selalu memberikan pelayanan yang terbaik untuk keluarganya. Mereka harus bersikap hati-hati dalam menjalin hubungan dengan keluarganya, dan sebagai seorang ibu, mereka dengan cekatan dan teliti harus mendidik anak-anaknya. Pada saat itu nasib kaum wanita menyedihkan, misalnya dalam suatu perkawinan seperti dapat dihukum mati apabila ketahuan menyeleweng dari ajaran

Konfusius yang telah dijadikan ideologi dasar masyarakat ketika itu, sehingga dapat diceraikan suaminya.

Memasuki masa Restorasi Meiji, kedudukan wanita mulai berubah ke arah perbaikan. Meningkatnya pengaruh Barat mengakibatkan terkikisnya sedikit demi sedikit sistem stratifikasi sosial pada zaman sebelumnya. Masyarakat pada saat itu berusaha menghilangkan status sosial seperti pada zaman feodal dan mulai memperjuangkan kebebasan, persamaan hak dan kemanusiaan. Pemerintah pun mulai mengatur kehidupan bermasyarakat dan bernegara.

Berkaitan dengan peran wanita, maka mulailah muncul berbagai tanggapan dari kalangan masyarakat yang menentang nilai-nilai yang tidak sesuai lagi dengan keadaan masa itu. Namun masih ada sebagian masyarakat yang tetap mempertahankan nilai-nilai tersebut. Norma-norma dalam masyarakat yang sangat merugikan kaum wanita pun belum sepenuhnya terhapus. Kebebasan wanita masih terpasung oleh aturan-aturan yang kaku, misalnya problematika dalam sebuah rumah tangga yang disebabkan perbedaan status sosial bila kedudukan suami lebih tinggi daripada kedudukan isteri sering muncul ke permukaan. Walaupun seruan persamaan hak sudah dikeluarkan, tapi golongan masyarakat tingkat atas belum mau menghilangkan kekuasaan mereka, apalagi terhadap golongan masyarakat yang berada lebih rendah di bawahnya meskipun dia sudah

menjadi bagian dari keluarganya, karena seperti yang telah kita diketahui perkawinan *Miai Kekkō* (perkawinan karena dijodohkan) telah menjadi budaya pada saat itu, bahkan sampai kini pun masih ada yang melakukannya walaupun melalui proses yang berbeda. Perkawinan seperti ini biasanya tidak dilandasi oleh rasa cinta dan hanya bertujuan untuk melanjutkan kelangsungan hidup keluarga.

Beberapa tokoh yang turut serta dalam misi pembaharuan ini di antaranya berasal dari kalangan pendidik dan seniman. Mereka berjuang pada tempatnya masing-masing. Jika tokoh pendidikan memperjuangkan persamaan hak antara pria dan wanita dalam memperoleh pendidikan, maka tokoh seniman khususnya seniwati memperjuangkan nasib kaum wanita melalui karya-karya mereka yang memuat kritik sosial terhadap perilaku masyarakat ketika itu. Higuchi Ichiyo adalah salah satu sastrawan yang turut ambil bagian dalam perjuangan itu. Ia lahir pada awal Meiji tepatnya tanggal 2 Mei 1872 di Tokyo. Nama asli Ichiyo adalah Natsuko. Dia adalah anak perempuan kedua dari pegawai kecil pemerintahan bernama Noriyoshi dan Furuya Ayame.

Ketika Ichiyo lahir, Noriyoshi telah berumur 42 tahun. Dia sangat menyayangi anak perempuannya itu, dan terus mendukung kegemarannya membaca walaupun isterinya kurang setuju. Dia mengirim Ichiyo sekolah ke beberapa tempat sehingga membuat ibunya khawatir Ichiyo akan

melewati kesempatan membina perkawinan yang bahagia. Dalam hal ini Taki (nama panggilan Ayame sejak menjadi pengasuh) mungkin benar, tapi meskipun demikian ia mengizinkan Natsuko masuk ke Haginoya, sekolah puisi paling bergengsi di Tokyo. Ichiyo sangat menyenangi tempat itu, karena memberikan pendidikan istimewa kepada wanita-wanita muda yang berlatar belakang kelas atas, namun terkadang dia merasa rendah diri dengan teman-temannya sehingga ia berusaha keras untuk membuat mereka terkesan dengan pengetahuannya, dan ketika kepercayaan dirinya makin kuat dia membuktikannya dalam kontes puisi pertamanya dengan kemenangan.

Dalam meniti kariernya sebagai penulis, Ichiyo menemui beberapa hambatan. Terutama karena keadaan ekonominya yang tidak menunjang. Tahun 1887 merupakan awal kesusahan keluarga Higuchi. Pada tahun ini tidak hanya sang ayah yang kehilangan pekerjaan, tapi anak laki-laki sulung mereka yang bernama Sentaro pun meninggal dengan tiba-tiba. Belum hilang kesedihannya, Noriyoshi kembali tertekan karena ditipu rekan usahanya yang melarikan uangnya. Menghadapi beban berat seperti itu, Noriyoshi jatuh sakit dan akhirnya meninggal pada tahun 1889 ketika Ichiyo berusia 17 tahun. Cobaan baginya tidak hanya sampai disitu. Kepailitan keluarganya membuat tunangannya yang bernama Saburo memutuskan hubungan mereka. Peristiwa ini membuat hatinya bertambah kecewa, dan

pada akhirnya mempengaruhi setiap karyanya yang selalu bertemakan cinta yang tragis, cinta yang disia-siakan, serta ketidakbahagiaan rumah tangga. Sementara itu untuk menopang hidup keluarga, terpaksa Ichiyo, Ibu, dan adiknya harus bekerja mencuci pakaian dan menerima jahitan. Keadaan ini makin membuat Ichiyo frustrasi, cita-citanya menjadi seorang penulis makin sulit dijangkau. Namun berkat kepandaian dan keuletannya, akhirnya ia mendapat kesempatan untuk mengembangkan bakatnya. Karya pertamanya di bidang prosa berjudul *Yamizakura* yang terbit di majalah *Musashino* pada tanggal 23 Maret 1892. Tidak disangka ternyata karyanya ini mampu menarik perhatian pembaca karena penulisan karakternya yang kuat. Kemampuan Ichiyo semakin terasah lewat karya-karya berikutnya seperti *Koto No Ne* (1893), *Otsugomori* (1894), *Nigorie* (1895), *Jusan'Ya* (1895), *Takekurabe* (1895-1896), dan yang lainnya.

Salah satu karya Higuchi Ichiyo yang akan dibahas dalam skripsi ini berjudul *Jusan'Ya*, ditulis pada tahun 1895. Novel ini melukiskan tentang akibat adanya perkawinan tanpa cinta yang dialami wanita muda bernama Saito Oseki sebagai tokoh utama. Ichiyo mengkritik keadaan di sekitarnya yang masih terpengaruh oleh pemikiran lama mengenai status sosial. Dalam novel ini, sang tokoh utama, Saito Oseki, digambarkan sebagai wanita yang terkurung dalam kondisi masyarakat yang belum dapat beradaptasi dengan perubahan-perubahan pada waktu itu. Kondisi

masyarakat pada saat itu ditampilkan melalui tokoh orang tua Oseki dan suaminya yang masih saja memandang kedudukan sebagai suatu keutamaan.

Dengan latar belakang seperti yang telah diuraikan di atas, maka penulis bermaksud untuk menelaah psikologi tokoh utama yang tercermin lewat karakteristik dalam novel tersebut. Skripsi ini diberi judul **Perbedaan Status Sosial Dalam Sebuah Perkawinan dan Konflik Batin Tokoh Utama Novel *Jusan'Ya* Karya Higuchi Ichiyo Ditinjau Dari Aspek Psikologi.**

1.2 . Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk dapat memenuhi salah satu persyaratan dalam menempuh ujian sarjana pada Program Studi Bahasa dan Sastra Jepang Jurusan Sastra Asia Timur Fakultas Sastra Universitas Darma persada. Selain itu tujuan lain yang hendak dicapai adalah :

1. Menambah wawasan penulis khususnya dan pembaca umumnya mengenai karya pengarang Jepang, khususnya pada zaman Meiji.
2. Mencoba menerapkan ilmu yang telah penulis pelajari di bangku kuliah dalam menganalisis suatu karya sastra, melalui pendekatan sosiologi dan psikologi pada novel *Jusan'Ya*.

3. Menggali kandungan makna dan amanat yang ingin disampaikan pengarang melalui karyanya, dengan menguraikan unsur intrinsik dan ekstrinsik yang terdapat dalam novel tersebut.
4. Agar skripsi ini nantinya dapat berguna bagi adik-adik yang berminat pada penelitian sebuah karya sastra.

1. 3. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah sangat penting dalam menyusun suatu penelitian. Dengan adanya pembatasan ini, maka masalah yang ingin diungkapkan menjadi jelas dan penelitian menjadi lebih terarah sehingga inti permasalahannya dapat lebih mudah dicerna dan dipahami, sehingga tidak keluar dari sasaran yang ingin dituju.

Penelitian pada novel *Jusan'Ya* ini difokuskan hanya pada keadaan masyarakat di akhir zaman Edo dan awal zaman Meiji, yaitu ketika Jepang mulai mengalami perubahan yang berpengaruh pada kehidupan masyarakatnya. Pengungkapan situasi masyarakat pada saat itu dilakukan melalui pendekatan sosiologi. Sedangkan konflik batin tokoh utama, ditinjau dari aspek psikologi dengan menguraikan unsur intrinsik dan ekstrinsik yang terdapat dalam novel seperti penokohan, latar, alur, serta amanat.

Dengan demikian maka hal-hal yang akan diuraikan hanya terbatas pada masalah yang telah disebutkan di atas, yang dapat penulis tafsirkan dari novel *Jusan'Ya*.

1. 4. Metode dan Teknik Penelitian

Agar dapat memahami dan meneliti novel ini, penulis menggunakan metode struktural dan metode analisis. Metode struktural adalah suatu metode yang menitikberatkan pada keutuhan dan totalitas karya sastra yang bertujuan untuk membongkar dan memaparkan secermat, seteliti, dan sedetail mungkin keterkaitan dan keterjalinan semua unsur dan aspek karya sastra yang bersama-sama menghasilkan karya yang menyeluruh. Sedangkan metode analisis adalah metode yang dilakukan dengan mengadakan analisis suatu hasil karya sastra yang bertujuan untuk memahami gagasan pengarang melalui unsur intrinsik dan hubungan yang ada di antaranya sehingga mampu membangun totalitas bentuk dan makna.

Untuk mendukung penelitian ini, penulis melakukan studi kepustakaan dengan jalan mengumpulkan, mempelajari, meneliti data-data yang diperoleh dari buku-buku yang dapat dijadikan bahan acuan untuk mengkaji masalah dalam penelitian ini.

1. 5. Sistematika

Penulis membagi skripsi ini menjadi lima bab. Tiap bab terdiri dari beberapa sub bab dengan uraian sebagai berikut :

Bab pertama yaitu bab pendahuluan yang terdiri dari lima sub bab yakni latar belakang, tujuan penelitian, pembatasan masalah, metode dan teknik penelitian, serta sistematika penulisan.

Bab kedua berisi riwayat hidup pengarang mengenai latar belakang keluarga, masa kecil, dan perjalanan kariernya di bidang kesusastraan.

Bab ketiga berisi tentang metode pendekatan, yaitu melalui pendekatan sosiologi yang dibagi dua, yakni sosiologi masyarakat Jepang dan sosiologi sastra, serta pendekatan psikologi yang juga dibagi dua, yaitu konsep budaya masyarakat Jepang dan psikologi sastra.

Bab keempat menguraikan analisis unsur intrinsik yang berupa penokohan, alur, latar, tema dan amanat. Sedangkan unsur ekstrinsiknya yaitu menganalisis psikologis tokoh utama dalam novel Jusan'Ya.

Bab kelima kesimpulan dari penulisan skripsi ini. Pada bagian selanjutnya dilengkapi dengan ringkasan cerita, lampiran dan daftar pustaka.